

Pendidikan Kabupaten Sukoharjo: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Sukoharjo: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 21 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Sukoharjo

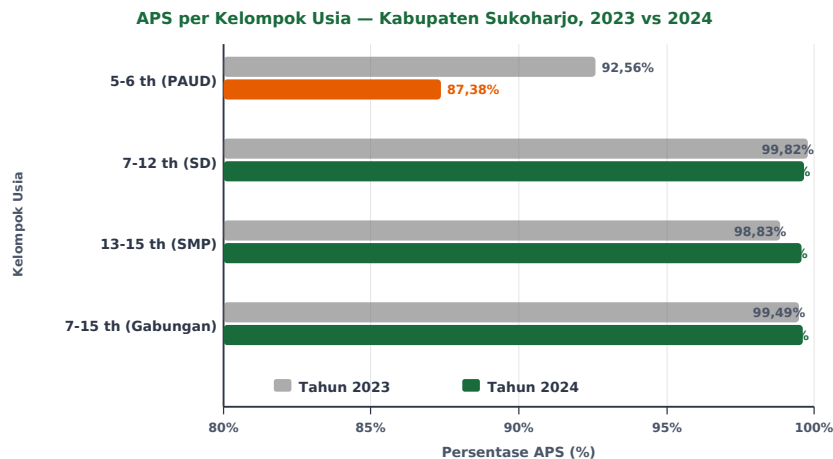
Pendidikan Kabupaten Sukoharjo mencatat lima indikator utama: (1) Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-15 tahun sebesar 99,64, kategori Tinggi, menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen 2024. (2) Indeks SPM (Standar Pelayanan Minimal) pendidikan naik ke kategori Tuntas Madya dengan nilai 81,93 pada 2024, dari Tuntas Pratama 71,67 pada 2023, menurut Kemendikdasmen 2024. (3) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sukoharjo mencapai 79,30 pada 2024, termasuk peringkat ke-6 tertinggi di antara seluruh kabupaten Indonesia, menurut BPS. (4) Fasilitas pendidikan 2024: 530 unit SD/MI (74.103 murid), 101 SMP/MTs (38.902 murid), dan 71 SMA-SMK/MA (38.526 murid), menurut Portal Kabupaten Sukoharjo 2024. (5) Proporsi PAUD terakreditasi minimal B mencapai 85,4% dan guru PAUD berkualifikasi S1/D4 sebesar 89,32%, menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen 2024.

99,64% anak usia 7-15 tahun di Sukoharjo sudah bersekolah — sementara APS anak PAUD usia 5-6 tahun turun 5 poin menjadi 87,38%.

Kabupaten Sukoharjo adalah salah satu dari sedikit kabupaten di Indonesia yang memadukan tingkat partisipasi sekolah dasar-menengah hampir universal dengan IPM yang masuk 10 besar nasional. Namun data Rapor Pendidikan 2024 (Kemendikdasmen) menunjukkan bahwa partisipasi PAUD justru turun dari 92,56% menjadi 87,38%. Akreditasi PAUD dapat dicek di ban-pdm.id sebelum mendaftarkan anak usia dini.

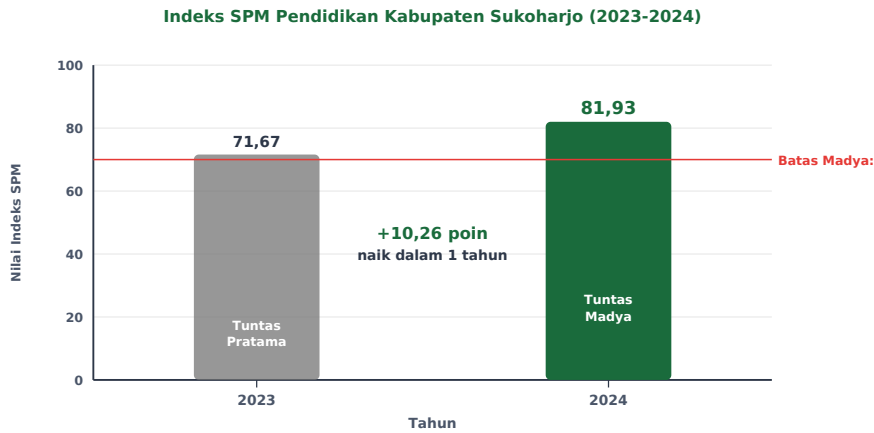
Data Pendidikan Kabupaten Sukoharjo dalam Infografis

Angka Partisipasi Sekolah (APS) per Kelompok Usia, Kabupaten Sukoharjo 2023-2024



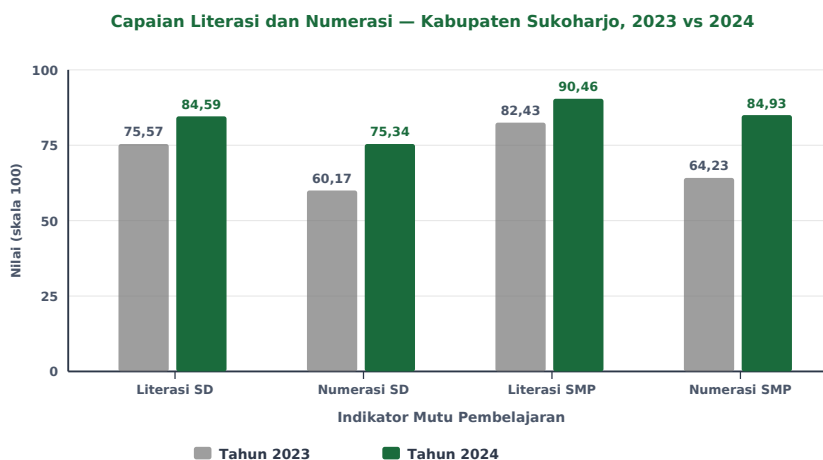
Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikdasmen 2024. APS 7-15 tahun naik 0,15 poin ke 99,64 (Tinggi), sementara APS PAUD 5-6 tahun turun 5,18 poin menjadi 87,38 (Sedang).

Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen 2024, Kabupaten Sukoharjo mencapai APS 7-15 tahun sebesar 99,64 (kategori Tinggi), naik dari 99,49 pada 2023. APS jenjang SMP (13-15 tahun) bahkan meningkat signifikan dari 98,83 menjadi 99,58. Kontras dengan itu, APS PAUD usia 5-6 tahun turun dari 92,56 menjadi 87,38 (kategori Sedang), menunjukkan bahwa partisipasi pendidikan anak usia dini masih menjadi tantangan yang perlu dicermati warga dibandingkan partisipasi sekolah dasar dan menengah yang sudah mendekati universal.



Sumber: Kemendikdasmen 2024. Indeks SPM Kabupaten Sukoharjo naik 10,26 poin dari kategori Tuntas Pratama (71,67) ke Tuntas Madya (81,93) dalam satu tahun.

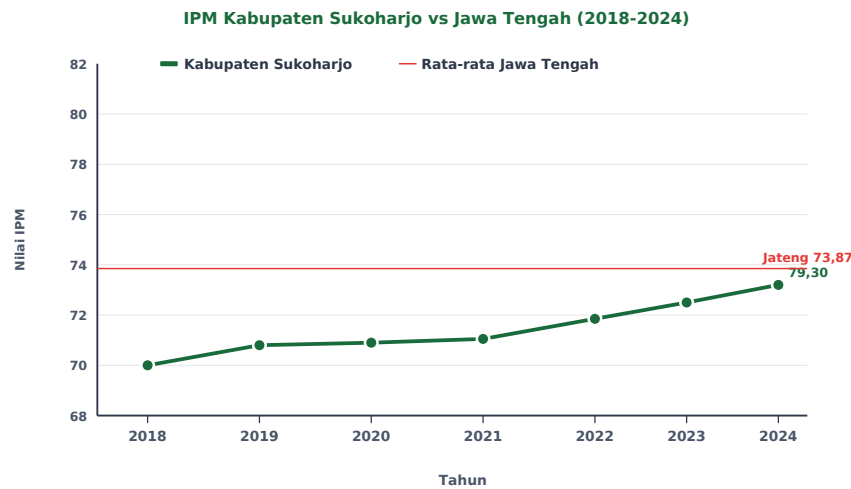
Menurut Kemendikdasmen 2024, indeks Standar Pelayanan Minimal (SPM) pendidikan Kabupaten Sukoharjo mencapai 81,93 — melampaui ambang batas Tuntas Madya (80,00) dan naik signifikan 10,26 poin dibandingkan 71,67 pada 2023. SPM ini mengukur delapan komponen: APS, literasi, numerasi, iklim keamanan, kebinekaan, inklusifitas, kualifikasi guru PAUD, dan akreditasi PAUD. Kenaikan yang merata di hampir semua komponen mengindikasikan perbaikan ekosistem pendidikan yang menyeluruh di seluruh jenjang selama periode tersebut.

Capaian Literasi dan Numerasi SD dan SMP, Kabupaten Sukoharjo 2023-2024

Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikdasmen 2024 (Asesmen Nasional 2023). Numerasi SD meningkat 15,17 poin dan numerasi SMP naik 20,7 poin — kenaikan terbesar dibandingkan indikator lain.

Menurut Asesmen Nasional yang dilaporkan dalam Rapor Pendidikan Kemendikdasmen 2024, capaian literasi SMP Kabupaten Sukoharjo mencapai 90,46 (kategori Baik), naik 8,03 poin dari 82,43 pada 2023. Peningkatan paling mencolok terjadi pada numerasi SMP yang melesat 20,7 poin dari 64,23 menjadi 84,93, serta numerasi SD yang naik 15,17 poin dari 60,17 menjadi 75,34. Empat indikator ini semuanya berada pada kategori Baik per 2024, menunjukkan peningkatan mutu pembelajaran yang signifikan dalam satu siklus asesmen.

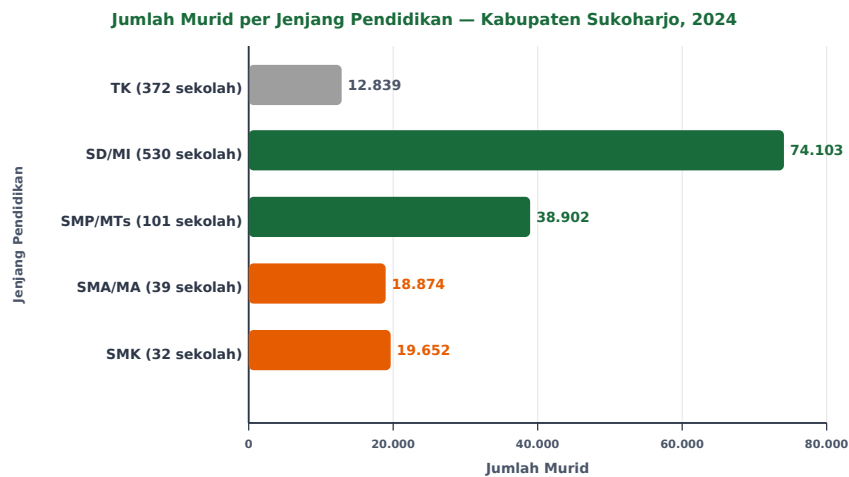
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sukoharjo, 2018-2024



Sumber: BPS 2024 (GoodStats). IPM Kabupaten Sukoharjo naik dari 76,07 (2018) menjadi 79,30 (2024), selalu melampaui rata-rata Jawa Tengah (73,87 pada 2024) dan masuk 10 besar kabupaten nasional.

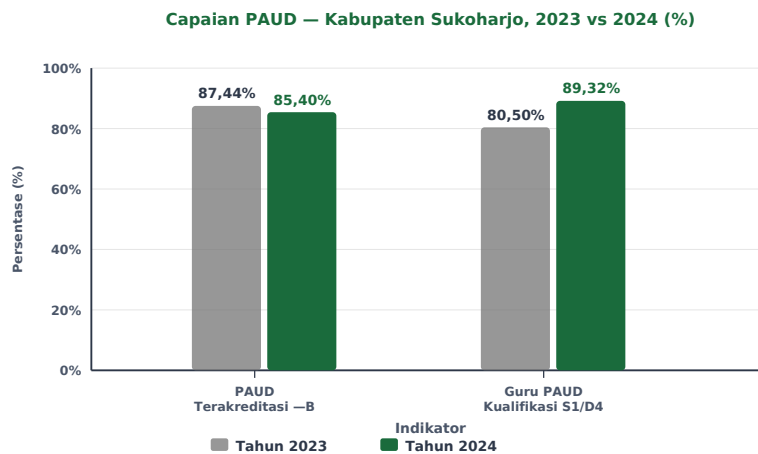
Menurut BPS 2024, IPM Kabupaten Sukoharjo mencapai 79,30 — menempatkan wilayah ini di peringkat keenam tertinggi di antara seluruh kabupaten Indonesia dan di posisi teratas di antara kabupaten-kabupaten Jawa Tengah. Angka tersebut melampaui rata-rata IPM Jawa Tengah (73,87) dan nasional (74,17). Selama periode 2018-2024, IPM Sukoharjo konsisten meningkat 3,23 poin, mencerminkan perbaikan berkelanjutan pada komponen pendidikan, kesehatan, dan daya beli warga secara bersamaan.

Fasilitas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo per Jenjang, 2024



Sumber: Profil Kependudukan Kabupaten Sukoharjo 2024 (Portal Sukoharjo). SD/MI mendominasi dengan 530 satuan pendidikan dan 74.103 murid — terbesar di antara semua jenjang.

Menurut Profil Kependudukan Kabupaten Sukoharjo 2024, tersedia 1.006 satuan pendidikan dari PAUD hingga SMK yang melayani lebih dari 164.370 murid. SD/MI mendominasi dengan 530 sekolah dan 74.103 murid, diikuti SMP/MTs (101 sekolah, 38.902 murid) dan SMK (32 sekolah, 19.652 murid). Rasio jumlah satuan pendidikan SMA/MA yang lebih sedikit dibandingkan SMK mencerminkan orientasi wilayah industri Sukoharjo terhadap pendidikan vokasional, sementara jumlah TK (372 sekolah) menunjukkan ketersediaan layanan PAUD yang cukup luas walaupun partisipasi masih belum optimal.

Capaian PAUD: Akreditasi dan Kualifikasi Guru, Kabupaten Sukoharjo 2023-2024

Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikdasmen 2024. Guru PAUD berkualifikasi S1/D4 naik 8,82 poin menjadi 89,32%, sementara PAUD terakreditasi minimal B sedikit turun 2,04 poin menjadi 85,40%.

Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen 2024, proporsi guru PAUD Kabupaten Sukoharjo yang berkualifikasi S1/D4 naik signifikan 8,82 poin dari 80,50% (2023) menjadi 89,32% (2024), melampaui ambang batas nasional. Sementara itu, proporsi PAUD terakreditasi minimal B sedikit menurun 2,04 poin dari 87,44% menjadi 85,40%, namun tetap dalam kategori Tinggi. Dua indikator ini mencerminkan komitmen ekosistem PAUD Sukoharjo terhadap mutu tenaga pendidik, meskipun pembaharuan akreditasi satuan PAUD masih perlu dijaga agar tidak melorot lebih jauh.

Kabupaten Sukoharjo memiliki akses perguruan tinggi terkemuka melalui Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) yang berlokasi di Jl. A. Yani, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo. Menurut PDDikti, UMS telah memperoleh akreditasi Unggul dari BAN-PT dan saat ini memiliki lebih dari 28.000 mahasiswa aktif dengan 12 fakultas dan lebih dari 35 program studi S1, serta program S2 dan S3. UMS masuk dalam 400 universitas terbaik Asia versi QS World University Rankings — menjadikannya salah satu perguruan tinggi swasta paling terkemuka yang dapat diakses warga Sukoharjo dan sekitarnya.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Sukoharjo

Bupati Sukoharjo Luncurkan Dua Sekolah Dasar Unggulan Tahap I di SDN Telukan 1 dan SDN Weru 1

Bupati Etik Suryani meresmikan dua SD Unggulan perdana dalam program bertahap 2025-2029 yang tercantum dalam RPJMD Sukoharjo, disertai Deklarasi Budaya Sekolah Aman dan Nyaman (BSAN).

[Baca selengkapnya — Setda Kabupaten Sukoharjo, 25 Mei 2026](#)

Sekolah Rakyat Sukoharjo Siap Dibuka, Satu Rombel Jenjang SD Sudah Terpenuhi

Pembangunan Sekolah Rakyat permanen di Sukoharjo mencapai progres 86,79% per Juni 2026 dan ditargetkan beroperasi pada tahun ajaran 2026/2027 dengan kapasitas 1.000 siswa SD hingga SMA dari keluarga miskin ekstrem.

[Baca selengkapnya — Solopos/Espos, Juni 2026](#)

Jadwal SPMB SMP Sukoharjo 2026/2027 Resmi Dibuka dengan Empat Jalur Pendaftaran Online

Disdikbud Sukoharjo membuka SPMB SMP berbasis online dengan jalur Domisili (menggantikan Zonasi), Afirmasi, Prestasi, dan Mutasi; pendaftaran daring berlangsung 8-10 Juni 2026 melalui spmb.sukoharjokab.go.id.

[Baca selengkapnya — Tribunnews Solo, 4 Juni 2026](#)

Sosialisasi Dana BOS 2025 dan Hasil Survei Integritas Pendidikan Kabupaten Sukoharjo Digelar di Menara Wijaya

Inspektorat dan Disdikbud Sukoharjo mensosialisasikan Permendikdasmen Nomor 8 Tahun 2025 tentang pengelolaan BOSP sekaligus menyampaikan hasil Survei Penilaian Integritas KPK 2024 dengan skor 71,53.

[Baca selengkapnya — Portal Kabupaten Sukoharjo, 13 Agustus 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

63.384 Siswa TK hingga SMP di Sukoharjo Terima Manfaat Program Makan Bergizi Gratis per Oktober 2025

Per 10 Oktober 2025, sebanyak 63.384 siswa jenjang TK hingga SMP dan sederajat di Kabupaten Sukoharjo telah menjadi penerima manfaat program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dimulai sejak 6 Januari 2025.

[Baca selengkapnya — Espos.id, Oktober 2025](#)

Empat Pelajar SD Sukoharjo Raih Medali Emas di Kompetisi Sains Internasional I2ASPO 2025

Empat siswa sekolah dasar asal Kabupaten Sukoharjo berhasil meraih medali emas dalam ajang kompetisi sains internasional bergengsi 6th International Invention and Innovative Competition for Young Inventors (I2ASPO) 2025.

[Baca selengkapnya — Portal Kabupaten Sukoharjo, Desember 2025](#)

Rapor Pendidikan Sukoharjo 2024 Naik dari Tuntas Pratama ke Tuntas Madya dengan Nilai 81,93

Kemendikdasmen merilis data Rapor Pendidikan 2024 yang menunjukkan Kabupaten Sukoharjo berhasil meningkatkan indeks SPM pendidikan 10,26 poin menjadi 81,93, masuk kategori Tuntas Madya, dengan kenaikan signifikan pada literasi dan numerasi.

[Baca selengkapnya — BBPMP Jawa Tengah, Desember 2024](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Sukoharjo

Ekosistem Pendidikan Sukoharjo: Pola dari Enam Infografis

Data enam infografis menampilkan gambaran pendidikan kabupaten peri-urban berpola industri yang mencapai keseimbangan tidak biasa: APS 7-15 tahun mendekati universal (99,64%) bersamaan dengan IPM 79,30 yang masuk 10 besar kabupaten nasional menurut BPS 2024. Dalam kerangka konsep human

capital kerakyatan yang diuraikan Mubyarto, capaian partisipasi tinggi di jenjang SD dan SMP menunjukkan bahwa hambatan ekonomi terhadap akses sekolah dasar sudah relatif teratasi di Sukoharjo — sejalan dengan karakter wilayah yang didominasi industri pengolahan (38,15% PDRB) dengan ketersediaan lapangan kerja formal yang menopang kemampuan keluarga menyekolahkan anak. Namun Ki Hajar Dewantara mengingatkan bahwa partisipasi baru bermakna penuh jika disertai mutu. Data menunjukkan mutu memang ikut menguat: numerasi SMP naik 20,7 poin menjadi 84,93 dan literasi SD meningkat 9,02 poin menjadi 84,59 dalam satu siklus asesmen (Kemendikdasmen 2024). Satu pola yang perlu dicermati warga adalah penurunan APS PAUD dari 92,56% (2023) menjadi 87,38% (2024), kontras dengan kenaikan kualifikasi guru PAUD (S1/D4) yang justru meningkat 8,82 poin menjadi 89,32%. Ini menunjukkan bahwa kualitas tenaga pengajar PAUD meningkat, tetapi jangkauan terhadap anak usia 5-6 tahun masih memerlukan perhatian.

Kebijakan dan Berita: Konteks Warga Sukoharjo

Tujuh berita yang lolos filter mencerminkan momentum kebijakan pendidikan yang bergerak serentak dari dua arah: pusat dan daerah. Dari sisi nasional, program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang menjangkau 63.384 siswa TK—SMP Sukoharjo per Oktober 2025 merupakan intervensi fiskal berbasis sekolah yang sejalan dengan kerangka kebijakan BOS/PIP — mekanisme yang menurut H.A.R. Tilaar berfungsi mereduksi kesenjangan akses berbasis latar belakang ekonomi keluarga. Dari sisi daerah, peluncuran dua SD Unggulan (SDN Telukan 1 dan SDN Weru 1) dalam program bertahap 2025-2029 sesuai RPJMD mencerminkan strategi Wardiman Djojonegoro tentang peningkatan mutu secara berjenjang dari bawah. Penerapan Kurikulum Merdeka dan SPMB berbasis domisili yang menggantikan sistem zonasi pada 2026/2027 juga menjadi tanda orientasi Kabupaten Sukoharjo menuju penerimaan murid baru yang lebih berkeadilan. Tidak ada regulasi khusus otonomi daerah di bidang pendidikan yang membedakan Sukoharjo dari kebijakan nasional. Warga dapat memantau status penerimaan PIP melalui pip.kemdikbud.go.id dan mengecek akreditasi sekolah pilihan di ban-pdm.id sebagai langkah konkret berbasis data yang tersedia.

Pertanyaan Umum Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Sukoharjo

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Sukoharjo?

Akreditasi sekolah SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Sukoharjo dapat dicek secara daring melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) pada

Bagaimana cara mendaftar SPMB SMP Negeri di Kabupaten Sukoharjo?

Pendaftaran Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) SMP Negeri di Kabupaten Sukoharjo dilakukan secara daring melalui smb.sukoharjokab.go.id. Tersedia empat jalur: Domisili, Afirmasi, Prestasi, dan Mutasi. Jadwal dan syarat lengkap dapat dipantau di situs resmi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo.

Berapa angka partisipasi sekolah anak usia SD di Kabupaten Sukoharjo?

Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen 2024, Angka Partisipasi Sekolah (APS) anak usia 7-12 tahun (jenjang SD) di Kabupaten Sukoharjo mencapai 99,67 dengan kategori Tinggi. APS usia 13-15 tahun (jenjang SMP) sebesar 99,58, juga berkategori Tinggi. Keduanya melampaui rata-rata Jawa Tengah.

Apa saja perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Sukoharjo?

Kabupaten Sukoharjo memiliki Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) yang berlokasi di Pabelan, Kartasura, dengan akreditasi Unggul dari BAN-PT dan lebih dari 28.000 mahasiswa aktif. UMS masuk peringkat 400 universitas terbaik Asia versi QS World University Rankings dan menawarkan program S1 hingga S3 dari berbagai bidang.

Bagaimana cara mengakses program beasiswa dan PIP untuk siswa di Kabupaten Sukoharjo?

Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa SD hingga SMA di Kabupaten Sukoharjo dikoordinasikan melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo di dikbud.sukoharjokab.go.id. Orang tua dapat memantau kelayakan dan status pencairan PIP melalui situs pip.kemdikbud.go.id dengan memasukkan NISN siswa.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.